

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Politeknik Negeri Jember perencanaan anggaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan harus diketahui oleh Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa atau Pembina Himpunan Mahasiswa Jurusan kemudian perencanaan tersebut disetujui oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dan Bagian Kemahasiswaan dimana Wakil Direktur 3 dan Direktur yang memutuskan perencanaan anggaran dan kegiatan tersebut dilaksanakan atau tidak. Dalam proses perencanaan anggaran dan kegiatan tersebut banyak ditemukan permasalahan diantaranya, mahasiswa yang akan mengajukan perencanaan anggaran dan kegiatan ada yang belum mengetahui alur pengajuan perencanaan kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut diundur atau terpaksa dibatalkan karena persetujuan akan perencanaan anggaran dan kegiatan tersebut belum didapat. Waktu yang diperlukan dalam proses pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan untuk mendapatkan persetujuan dalam pelaksanaan kegiatan relatif lama dikarenakan pihak yang terkait seperti Badan Eksekutif Mahasiswa atau pihak yang bersangkutan tidak berada di tempat. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* menyebabkan penumpukan proposal baik proposal perencanaan anggaran dan kegiatan maupun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sehingga akan mempersulit saat pencarian proposal yang telah disetujui maupun belum disetujui. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* tidak menutup kemungkinan jika data proposal yang telah masuk akan hilang maupun rusak. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* memerlukan biaya padahal persetujuan atas kegiatan tersebut masih belum pasti.

Dari permasalahan yang dialami selama proses pengajuan proposal kegiatan tersebut inisiatif yang diambil adalah mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi dengan menggunakan Sistem Informasi Perencanaan

Anggaran dan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Berbasis Web di Politeknik Negeri Jember. Sistem Informasi Perencanaan Anggaran dan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Berbasis Web ini dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga aspirasi mahasiswa dalam rencana anggaran dan pelaksanaan kegiatan bisa lebih maksimal tanpa adanya permasalahan yang menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhambat. Sistem Informasi Perencanaan Anggaran dan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Berbasis Web ini diharapkan bisa membantu dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan serta dapat membatasi anggaran yang telah ditentukan oleh lembaga untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dan mencegah penggunaan ruangan yang sama untuk pelaksanaan kegiatan dalam waktu dan tanggal yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan :

- a. Informasi alur pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan masih belum sepenuhnya diketahui.
- b. Waktu yang diperlukan dalam proses perencanaan anggaran dan kegiatan untuk mendapatkan persetujuan dalam pelaksanaan kegiatan relatif lama dikarenakan pihak yang terkait dengan persetujuan perencanaan anggaran dan kegiatan tersebut tidak berada ditempat atau belum terkoordinir dengan baik.
- c. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* menyebabkan penumpukan proposal sehingga akan mempersulit saat pencarian proposal yang telah disetujui maupun yang belum disetujui.
- d. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* tidak menutup kemungkinan jika data perencanaan anggaran dan kegiatan yang telah masuk akan hilang maupun rusak.

- e. Pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan berupa *hardcopy* memerlukan biaya padahal persetujuan atas kegiatan tersebut masih belum pasti.
- f. Jika data perencanaan anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan hilang atau tidak tersimpan dengan baik maka akan mempersulit Bagian Kemahasiswaan dalam perhitungan sisa anggaran yang telah terpakai dan sisa anggaran yang tersisa untuk masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan.
- g. Kurangnya informasi penggunaan ruangan untuk pelaksanaan kegiatan yang tersisa pada tanggal tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi pengajuan anggaran dan kegiatan ini digunakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan dimana perencanaan anggaran dan kegiatan tersebut sebelum diajukan harus diketahui dan dikonsultasikan kepada Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan yang bersangkutan serta perencanaan tersebut merupakan agenda kegiatan selama satu periode kepengurusan. Perencanaan anggaran dan kegiatan yang telah diketahui oleh Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan kemudian diajukan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Bagian Kemahasiswaan dan Wakil Direktur III. Sistem Informasi ini dapat digunakan dalam laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan dimana laporan pertanggungjawaban tersebut diajukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Wakil Direktur III.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi perencanaan anggaran dan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan berbasis web.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil :

- a. Membantu proses pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memberikan informasi pengajuan perencanaan anggaran dan kegiatan.
- c. Menghemat biaya karena perencanaan anggaran dan kegiatan bukan dalam bentuk *hardcopy*.
- d. Mempermudah dalam pencarian data perencanaan anggaran dan kegiatan untuk masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan dan meminimalisir hilangnya data perencanaan anggaran dan kegiatan.
- e. Waktu yang diperlukan untuk memperoleh keputusan disetujui atau tidak proposal yang diajukan relatif singkat.
- f. Mempermudah dalam pengawasan kegiatan karena setiap kegiatan harus dilaporkan pertanggungjawaban kegiatan tersebut serta pihak kemahasiswaan mudah dalam penghitungan sisa anggaran untuk kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa atau Himpunan mahasiswa jurusan dan mengetahui anggaran yang telah terpakai untuk pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- g. Meminimalisir terjadinya penggunaan ruangan yang sama pada tanggal dan waktu yang sama.